

***STRATEGI BARU PEMBANGUNAN*¹**

***Oleh: Kamaruddin Hasan*²**

Seers (1979) cenderung untuk menempatkan pragmatisne baik teori-teori neo-klasik mauoun marxis, serta berpandapat bahwa Keynes Maxs sama –sama tidak mencapai suatu penyelesaian terhadap problem pembangunan yang begitu kompleks yang di hadapi Negara-negara dunia ketiga Sreeten (1979) menilai, sejak 1977 ide-ide seperti anologi marshall Plann (Ekonomi eropa yang tinggal landas sehabis perang dunia dua) sebagai sesuatu yang cocok bagi pembangunan dunia ketiga. Pandangan Sreeten tentang strategi baru bagi masa depan pembangunan merupakan ringkasan dari pemikiran-pemikiran koleganya yakni penegasan mengenai:

- (a) Pendekatan kebutuhan dasar untuk mayoritas kaum miskin melalui peningkatan pelayanan social.
- (b) Penekana pada distribusi pertumbuhan sebagai indicator pembangunan.
- (c) Pertanian sebagai sector preritas ekonomi dan pemberian kredit informasi, inputs, dan infrastruktur pasar bagi kaum miskin.
- (d) Teknologi padat karya dan tepatguna lainnya.
- (e) Penekana pada aspek social dan politik sekaligus ekonomi dari pembangunan.

Bagi Negara-negara berkebang, hasil yang di petik darik pelaksanaan pembangunan selain pertumbuhan ekonomi dan peningkatan pendapatan juga sejumlah pelajaran. Karena pembangunan pada hakikatnya merupakan suatu proses dinamis yang senantiasa berkebang terus dalam menjawab tuntutan kebutuhan serta kondisi perkembangan zaman, demikian pula halnya dengan konsep-konsep dan gagasan yang mendasarinya, akan terus mengalami penyempurnaan.

Pertumbuhan Yang Adil

Menjelang akhir decade 60-an semakin terasa bahwa hasil pembangunan selama ini hanya terpusat pada bidang ekonomi, singkatnya Cuma mengejar tingkat pertumbuhan trtentu yang telah di targetkan. Cetusan pemikiran mengenai hal tersebut terutama memang berasal dari para ahli non-ekonomi, seorang di antaranya adalah H.W. singer yang menulis artikel *Sosial Development* :Key growthSector di internasional development Review (Maret, 1965).dalam tulisan ia meminta agar aspek-aspek social pembangunan seperti kesehatan, pendidikan, dan gizi, di beri perhatian penting.

¹ Diambil dari berbagai sumber

² Dosen prodi ilmu komunikasi Fisip Unimal

Bantuan Negara maju

Ketika Robert McNamara menjabat presiden bank dunia tahun 1976, ia membentuk sebuah komisi yang di pimpin oleh Lester B. Peason untuk mempelajari akibat bantuan pembangunan selama 25 tahun terakhir, menilai hasilnya, menjselaskan kekeliruan-kekeliruan,serta mangusulkan kebijakan yang akan lebih baik hasilnya di kemudin hari.

Pendekatan Kebutuhan Pokok

Kemudian muncul konsep tentang kebutuhan dasar (basic needs).menurut konsep ini, ukuran kemajuan pembangunan yang sebenarnya adalah sejauh mana kebutuhan-kebutuhan rakyat yang paling mendasar dapat di penuhi, dan bahwa ke butuhan ini hendaknya dipenuhi secara langsung dan segera. Pada tahun 1976 *Internasional labor Organization (ILO)* menirbitkan laporan berjudul *Employment, growhand Basic needs; A One-World Problem* yang merumuskan kebutuhan dasar sebagai “standar minimum yang harus disediakan oleh suatu masyarakat Kelompok-keompok termiskin rakyatnya”. Tapi pencetusan konsep baru ini yang paling berpengaruh adalah melalui studi bersama institute Of development Study di University Of Sussex dan World Bank tahun 1974 berjudul *Redistribution with Growwth* atau “pertumbuhan yang adil” oleh Holis Chenery dan kawan-kawan. Orang semakin sadar akan kenyataan bahwa di antara sesame bangsa di dunia ini terikat oleh kesalingtergantungan satu sama lain.

Pembangunan Berkelanjutan

Proses pertumbuhan ekonomi seperti terungkap pada perempat terakhir abad ini telah melipatgandakan permasalahan baik Negara-negara industrial maupun Negara dunia ketiga. Lingkungan adalah segala kondisi, keadaan (circumstances)dan sekitar yang mempengaruhi (influenses surrounding) perkembangan dari suatu organism atau kelompok organisme. Pertumbuhan penduduk dapat membahayakan lingkungan.kalau kecencrunagan pertumbuhan penduduk dan ekonomi yang sekarang berlanjut terus tanpa upaya melimdungi lingkungan dan konservasi sumber daya, maka menurut para ahli akan menimbulkan konsekuensi sebagai berikut:

Hanya dalam enam tahun, pada akhir decade 90:

- Penduduk dunia akan bertambah 1 milyar dari yang ada pada tahun 1990.
- Lebih separuh Negara-negara berkembang akan tidak mampu
- Seperempat dari persedian air bersih dunia tidak dapat diminum karena terlalu terpolusi.
- Sebagian besar hujan tropis mengalami kerusakan berat, hutan-hutan tropis yang luas hanya ada di sekitar Negara saja.
- Penduduk dunia akan bertambah 50% sampai 100%.
- Konsumsi energy dunia meningkat 35%.

Dalam sidang Governing Council UNEP tahun 1984 dilaporkan bahwa jumlah manusia yang terancam oleh desertifikasi telah meningkat untuk pedesaan dari 57 juta orang pada tahun 1977 menjadi 135 juta orang pada tahun 1984, atau dari 80 juta menjadi 230 juta untuk pedesaan dan perkotaan.

Tugas komisi ini adalah:

1. Mengkaji kembali isu-isu penting lingkungan dan pembangunan dan merumuskan usulan aksi yang inovatif, konkret dan realistic untuk mengatasinya.
2. Mengkaji dan mengusulkan bentuk-bentuk baru kerja sama internasional mengenai lingkungan dan pembangunan yang dapat mengubah pola yang ada dan mempengaruhi kebijakan dan peristiwa menurut arah perubahan yang diinginkan.
3. Menaikan tingkat pemahaman dan komitmen terhadap tindakan di kalangan individual, organisasi voluntir, bisnis, lembaga dan pemerintah.

Komisi ini pada tanggal 27 April 1987 menerbitkan laporannya berjudul *Our common future* atau Masa depan kita bersama. Laporan ini menghimbau suatu era baru pertumbuhan ekonomi berdasar pada kebijakan-kebijakan yang di tunjukan pada pembangunan berkelanjutan dan pelestarian lingkungan.

=====